

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE,
DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z****Sulistia Ningsih**

Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: stia0239@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menyusun tinjauan literatur mengenai pengaruh financial literacy, financial attitude, dan financial behavior terhadap keputusan investasi Generasi Z. Kajian menggunakan metode studi literatur dengan menelaah 15 artikel jurnal yang relevan dengan literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi. Hasil sintesis naratif menunjukkan bahwa literasi keuangan membantu individu memahami produk dan risiko investasi; sikap keuangan berkaitan dengan perencanaan serta orientasi masa depan; sedangkan perilaku keuangan tampak dalam praktik penganggaran, pengendalian pengeluaran, dan evaluasi informasi sebelum berinvestasi. Sejumlah penelitian terdahulu melaporkan hubungan positif antara satu atau lebih variabel tersebut dengan keputusan investasi. Namun, perbedaan karakteristik responden, indikator, dan metode penelitian membuat temuan tidak dapat digeneralisasi secara mutlak. Artikel ini tidak menggunakan data primer dan tidak menguji pengaruh secara statistik.

Kata kunci: financial literacy, financial attitude, financial behavior, keputusan investasi, Generasi Z.

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author**Publish by : musytari**

This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan layanan keuangan digital memudahkan Generasi Z memperoleh informasi dan mengakses berbagai produk investasi. Kemudahan tersebut membuka peluang untuk membangun aset sejak dini, tetapi juga menuntut kemampuan menilai informasi, memahami risiko, dan membedakan keputusan terencana dari keputusan yang hanya mengikuti tren. Keputusan investasi sebaiknya didasarkan pada tujuan keuangan, jangka waktu, kondisi keuangan, dan toleransi risiko.

Financial literacy atau literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai konsep, produk, dan risiko keuangan. Financial attitude menggambarkan sikap seseorang terhadap pengelolaan uang dan masa depan keuangan. Sementara itu, financial behavior merujuk pada tindakan nyata, seperti menyusun anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, serta mengevaluasi informasi sebelum berinvestasi. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan, tetapi memiliki makna yang berbeda.

Penelitian terdahulu telah menguji hubungan literasi, sikap, dan perilaku keuangan dengan keputusan investasi. Susanto et al. (2025), misalnya, melaporkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Generasi Z yang diteliti. Studi lain juga menempatkan perilaku keuangan, toleransi risiko, dan faktor psikologis sebagai unsur yang relevan. Oleh sebab itu, artikel ini menyusun sintesis literatur yang berfokus pada tiga variabel utama tersebut.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z?
- 2) Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z?
- 3) Apakah *financial behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z?
- 4) Apakah *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial behavior* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z?

3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi Generasi Z.
- 2) Menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap keputusan investasi Generasi Z.
- 3) Menganalisis pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan investasi Generasi Z.
- 4) Menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial behavior* secara simultan terhadap keputusan investasi Generasi Z.

4. KAJIAN PUSTAKA

4.1 Financial Literacy (X1)

Financial literacy merupakan kemampuan memahami informasi dan konsep keuangan agar individu dapat mengambil keputusan sesuai kondisi dan tujuan keuangannya. Dalam investasi, literasi mencakup pemahaman risiko dan imbal hasil, diversifikasi, biaya, inflasi, serta karakteristik produk. Indikator yang dapat dipertimbangkan meliputi pengetahuan dasar keuangan, pemahaman risiko dan imbal hasil, pemahaman produk investasi, diversifikasi dan jangka waktu, serta kemampuan menilai informasi keuangan.

4.2 Financial Attitude (X2)

Financial attitude adalah sikap atau penilaian individu terhadap pengelolaan uang dan masa depan keuangannya. Sikap yang mendukung perencanaan, kehati-hatian, dan orientasi jangka panjang dapat membantu individu menilai kesesuaian investasi dengan kebutuhannya. Indikatornya antara lain orientasi perencanaan keuangan, orientasi masa depan, kehati-hatian, prioritas tujuan keuangan, serta pandangan terhadap tabungan dan investasi.

4.3 Financial Behavior (X3)

Financial behavior merupakan tindakan nyata dalam mengelola sumber daya keuangan. Dalam konteks investasi, perilaku ini meliputi penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, penyesihan dana, pencarian informasi, pemeriksaan legalitas dan risiko produk, serta pemantauan investasi. Indikator yang dapat digunakan meliputi penganggaran, kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran, pemeriksaan informasi, evaluasi risiko, dan pemantauan portofolio.

4.4 Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi adalah proses memilih penempatan dana di antara berbagai alternatif dengan mempertimbangkan tujuan, risiko, potensi imbal hasil, likuiditas, dan jangka waktu. Keputusan yang baik adalah keputusan yang sesuai dengan tujuan serta profil risiko dan didasarkan pada informasi yang memadai. Indikator yang dapat dipertimbangkan yaitu penetapan tujuan investasi, pertimbangan risiko dan imbal hasil, pemilihan instrumen, jangka waktu dan likuiditas, serta evaluasi informasi sebelum mengambil keputusan.

5. METODE PENULISAN

Artikel ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan menelaah 15 artikel jurnal yang relevan. Artikel dipetakan berdasarkan fokus penelitian, konteks atau metode yang dilaporkan, dan temuan yang berkaitan dengan variabel kajian. Tahapan kajian meliputi penentuan kata kunci, pemilihan artikel, pencatatan informasi penting, pengelompokan temuan berdasarkan variabel, dan penyusunan sintesis naratif. Kajian ini tidak mengumpulkan data primer dan tidak melakukan meta-analisis statistik; oleh karena itu, hasilnya bukan estimasi gabungan besarnya pengaruh.

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Fokus penelitian	Konteks/metode	Ringkasan relevansi/temuan
1.	Susanto et al. (2025)	Literasi, kemajuan teknologi, sikap keuangan, dan keputusan investasi Gen Z Indonesia	Investor Gen Z di Jakarta; survei kuantitatif	Literasi dan sikap keuangan dilaporkan positif; kemajuan teknologi tidak berpengaruh dalam model.
2.	Rahmawati et al. (2025)	Perilaku keuangan, toleransi risiko/pengembalian, literasi, dan keputusan investasi	60 investor Gen Z; SEM-PLS	Variabel yang diteliti dilaporkan berpengaruh positif signifikan.

No	Peneliti	Fokus penelitian	Konteks/metode	Ringkasan relevansi/temuan
3.	Tubastuvi et al. (2024)	Literasi, perilaku, pengalaman keuangan, dan toleransi risiko	Keputusan investasi Gen Z	Relevan untuk memahami faktor pengetahuan, pengalaman, perilaku, dan toleransi risiko.
4.	Tang & Haryono (2023)	Bias perilaku, persepsi risiko, literasi, dan keputusan investasi	229 investor Gen Z di Surabaya	Menggabungkan literasi dengan faktor psikologis dan persepsi risiko.
5.	Al Qoriana & Ningtyas (2024)	Literasi, sikap, lingkungan, minat, dan keputusan investasi	400 investor Gen Z di Malang; SEM-PLS	Menguji literasi dan sikap bersama faktor lingkungan serta minat investasi.
6.	Oen & Natsir (2025)	Dimensi keuangan, pendapatan, dan keputusan investasi Gen Z	Investor pasar modal usia 17-27 tahun di Jakarta Barat	Membahas pengetahuan, sikap, dan pendapatan sebagai faktor terkait.
7.	Anggraeni & Putra (2025)	Literasi, perilaku keuangan, adopsi fintech, dan keputusan investasi	Mahasiswa di Jakarta Barat yang memiliki pengalaman investasi	Menyoroti keterkaitan perilaku keuangan dan penggunaan fintech.
8.	Ananto & Wahongan (2026)	Literasi, perilaku keuangan, sikap sebagai mediator	Investor Gen Z usia 18-27 tahun; analisis jalur	Perilaku berhubungan langsung; sikap memediasi 4ebagian hubungan yang diteliti.
9.	Rahima & Anindya (2025)	Literasi keuangan dan keputusan investasi	Gen Z pada program vokasi di Indonesia	Fokus pada hubungan literasi dengan keputusan investasi mahasiswa vokasi.
10.	Angela et al. (2023)	Kepercayaan diri, sosialisasi keuangan, herding, mental accounting	205 investor Gen Z di Jakarta	Memberi konteks psikologis dan sosialisasi keuangan.

No	Peneliti	Fokus penelitian	Konteks/metode	Ringkasan relevansi/temuan
11.	Seraj et al. (2022)	Literasi keuangan, overconfidence, dan keputusan investasi	Investor di Arab Saudi; kuantitatif	Memberi pembandingan internasional tentang literasi dan overconfidence.
12.	Van Rooij et al. (2011)	Literasi keuangan dan partisipasi pasar saham	Rumah tangga di Belanda	Menjadi landasan konseptual hubungan literasi dan partisipasi investasi.
13.	Andreansyah & Meirisa (2022)	Literasi, pendapatan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi	Penelitian keputusan investasi	Menguji literasi dan perilaku bersama pendapatan.
14.	Sugara & Purba (2023)	Pengetahuan, perilaku, efikasi keuangan, dan keputusan investasi	Mahasiswa di Kota Batam	Memperluas pembahasan dengan memasukkan efikasi keuangan.
15.	Fatimah & Adiputra (2026)	Literasi, perilaku, overconfidence, dan keputusan investasi Gen Z	294 mahasiswa investor usia 18-25 tahun; regresi berganda	Literasi dan perilaku dilaporkan positif signifikan; overconfidence turut diuji.

6.2 Financial Literacy terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan dapat membantu investor muda memahami karakteristik instrumen, risiko, diversifikasi, biaya, dan hubungan antara risiko dengan potensi imbal hasil. Sejumlah studi yang ditelaah, termasuk Susanto et al. (2025), Rahmawati et al. (2025), Rahima dan Anindya (2025), serta Fatimah dan Adiputra (2026), memasukkan literasi keuangan sebagai faktor keputusan investasi. Namun, literasi tidak otomatis menjamin keputusan yang tepat apabila tidak diikuti evaluasi informasi dan perilaku yang bertanggung jawab.

6.3 Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi

Sikap keuangan berhubungan dengan cara individu memandang perencanaan, disiplin, tujuan jangka panjang, dan tanggung jawab terhadap sumber daya keuangan. Susanto et al. (2025) melaporkan pengaruh positif sikap keuangan pada keputusan investasi dalam konteks yang

diteliti. Sikap yang baik bukan berarti selalu berani mengambil risiko, melainkan mampu menimbang tujuan, kemampuan keuangan, dan konsekuensi investasi.

6.4 Financial Behavior terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan terlihat melalui praktik seperti membuat anggaran, mengendalikan pengeluaran, menyisihkan dana, dan memeriksa informasi sebelum transaksi. Beberapa penelitian yang ditelaah mengaitkan perilaku keuangan dengan keputusan investasi. Perilaku terencana berpotensi mengurangi keputusan impulsif, misalnya membeli aset hanya karena tren atau mengikuti rekomendasi tanpa evaluasi.

6.5 Hubungan Simultan Ketiga Variabel

Ketiga variabel dapat dipahami sebagai dimensi yang saling melengkapi: literasi menggambarkan apa yang dipahami individu, sikap menggambarkan bagaimana individu menilai dan memprioritaskan keputusan, sedangkan perilaku menunjukkan tindakan nyata. Secara konseptual, ketiganya dapat berkaitan dengan keputusan investasi. Akan tetapi, kajian literatur ini tidak menguji data responden sehingga tidak dapat menyatakan bahwa pengaruh simultan telah terbukti secara statistik pada seluruh Generasi Z.

7. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka konseptual yang diusulkan menempatkan financial literacy (X1), financial attitude (X2), dan financial behavior (X3) sebagai variabel independen, serta keputusan investasi (Y) sebagai variabel dependen.

Financial Literacy (X1)	H1 →	Keputusan Investasi (Y)
Financial Attitude (X2)	H2 →	
Financial Behavior (X3)	H3 →	
X1, X2, dan X3 secara simultan	H4 →	

Hipotesis yang dapat diuji dalam penelitian empiris adalah: H1: financial literacy berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Generasi Z. H2: financial attitude berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Generasi Z. H3: financial behavior berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Generasi Z. H4: ketiga variabel secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hipotesis tersebut masih berupa usulan dan perlu diuji menggunakan data.

8. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan sintesis terhadap 15 artikel, financial literacy, financial attitude, dan financial behavior merupakan faktor yang relevan untuk dikaji dalam menjelaskan keputusan investasi Generasi Z. Literasi berkaitan dengan pemahaman produk dan risiko; sikap keuangan berkaitan dengan orientasi dan pertimbangan tujuan keuangan; sedangkan perilaku keuangan tampak dalam praktik pengelolaan uang dan evaluasi informasi. Beberapa penelitian melaporkan

hubungan positif antara satu atau lebih variabel tersebut dengan keputusan investasi. Namun, karena konteks dan metode penelitian berbeda, hubungan tersebut perlu diuji kembali pada populasi tertentu.

Generasi Z disarankan mengambil keputusan berdasarkan tujuan keuangan, pemahaman risiko, pemeriksaan informasi, dan kemampuan menanggung kerugian, bukan semata-mata mengikuti tren. Peneliti berikutnya dapat menentukan wilayah dan populasi secara spesifik, memakai instrumen tervalidasi, serta melaporkan hasil uji parsial dan simultan secara transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qoriana, V., & Ningtyas, M. N. (2024). Financial literacy, financial attitudes, and the environment on investment decisions through investment intention. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*. <https://doi.org/10.31538/ijse.v7i2.4839>
- Ananto, N., & Wahongan, M. (2026). Financial literacy and financial behaviour on investment decision making among
Generation Z: The mediating role of financial attitude. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 4(4), 245-253. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v5i4.2678>
- Angela, D., Wiyanto, H., & Budiono, H. (2023). The influence of financial confidence, financial socialization, herding, and mental accounting on investment decision among Generation Z in Jakarta. *International Journal of Application on Economics and Business*. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2033-2046>
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17-22. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Anggraeni, F., & Putra, A. (2025). The impact of financial literacy, financial behavior, and FinTech adoption on investment decisions among university students. *Majalah Ilmiah Bijak*, 22(1). <https://doi.org/10.31334/bijak.v22i1.4642>
- Fatihah, R. S., & Adiputra, D. (2026). The influence of financial literacy, financial behavior, and overconfidence on the investment decisions of Generation Z: College students in Indonesia. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 7(2), 958-970. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v7i2.6696>
- Oen, S. A., & Natsir, K. (2025). Pengaruh dimensi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 7(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i1.33020>
- Rahima, A., & Anindya, K. N. (2025). Does financial literacy affect investment decisions? Evidence from Gen Z of vocational program. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 26(2). <https://doi.org/10.18196/jesp.v26i2.28404>
- Rahmawati, A., Wulansari, M., Puspita, A. S., & Nurrahman, A. (2025). Keputusan investasi Generasi Z: Peran financial behavior, risk tolerance return, dan financial literacy. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(1). <https://journal.student.uny.ac.id/kpai/article/view/24999>
- Seraj, A. H. A., Alzain, E., & Alshebami, A. S. (2022). The roles of financial literacy and overconfidence in investment decisions in Saudi Arabia. *Frontiers in Psychology*, 13, 1005075. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1005075>
- Sugara, B., & Purba, M. A. (2023). Analisis pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan efikasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam. *SEIKO: Journal of Management and Business*, 6(1), 994-1003.
- Susanto, K. P., Mandagie, W. C., Endri, E., & Wiwaha, A. (2025). Financial literacy, technological progress, financial attitudes and investment decisions of Gen Z Indonesian

- investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(1), 25-34.
[https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.03](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.03)
- Tang, I. M. H., & Haryono, N. A. (2023). Pengaruh mental accounting, regret aversion bias, herding bias, loss aversion, risk perception, dan financial literacy terhadap keputusan investasi investor Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 457-472.
<https://doi.org/10.26740/jim.v11n2.p457-472>
- Tubastuvi, N., Azaria, M. J. F., Purwidiyanti, W., & Aryoko, Y. P. (2024). Gen Z investment decision: Role of financial literacy, financial behaviour, financial experience and risk tolerance. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(4), 721-739.
<https://doi.org/10.20473/ajim.v5i4.61315>
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449-472.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>